

ABSTRAK

Dalam rangka mempercepat peningkatan infrastruktur permukiman, Pemerintah Kota Bandar Lampung melaksanakan kegiatan berbasis partisipasi masyarakat dengan program kegiatan Gerakan Masyarakat Membangun (GEMMA) ‘Tapis Berseri’ yaitu gerakan yang dilakukan oleh, dari, dan untuk masyarakat Kota Bandar Lampung untuk berbuat secara bersama dalam upaya peningkatan infrastruktur permukiman di Kelurahan Kemiling. Sejak program ini dijalankan oleh pemerintah Kota Bandar Lampung masih terdapat berbagai kendala antara lain: program fisik infrastruktur dirasa kurang besar, nilai bantuan dari pemerintah daerah pada program GEMMA dirasa masih kecil, kurangnya sosialisasi program GEMMA kepada masyarakat, partisipasi masyarakat penerima bantuan program GEMMA yang masih kurang dan sebagainya.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengkaji partisipasi masyarakat dalam upaya peningkatan infrastruktur permukiman pada Program Gerakan Masyarakat Membangun (GEMMA) di Kelurahan Kemiling Permai Kota Bandar Lampung.

Dalam penelitian ini pendekatan yang digunakan yaitu pendekatan deskriptif kualitatif yang menitikberatkan pada penelitian lapangan dengan data yang diperoleh dari responden (masyarakat) sebagai data primer. Pendekatan ini digunakan untuk menjelaskan secara sistematis kondisi nyata di lapangan pada masyarakat di Kelurahan Kemiling Permai dengan menganalisis terhadap variable-variabel yang telah ditentukan.

Adapun sasaran dari penelitian ini adalah mengidentifikasi hasil kegiatan infrastruktur yang telah dilakukan, melakukan kajian bentuk dan tingkat partisipasi serta merekomendasikan langkah-langkah perbaikan program kedepan.

Dari hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa Gerakan Masyarakat Membangun (GEMMA) merupakan salah satu solusi dalam upaya peningkatan infrastruktur permukiman, dimana masyarakat ikut berperan dalam tahap perencanaan, pembangunan, pengawasan serta pemeliharannya. Untuk tingkat partisipasi masyarakat pada program GEMMA di Kelurahan Kemiling berada pada tingkatan Partnership atau kemitraan dimana pada tingkatan ini adanya kesepakatan bersama untuk saling berbagi tanggung jawab antara masyarakat dan pemerintah daerah. Sedangkan dari hasil Chi Square dalam metode program SPSS diketahui ada hubungan yang sangat erat antara bentuk partisipasi dengan faktor internal yang mempengaruhi partisipasi seperti jenis kelamin, pendidikan dan pekerjaan sedangkan umur, status rumah dan penghasilan responden hubungan terhadap bentuk partisipasi tidak terlalu kuat. Pada tingkat partisipasi hanya faktor internal yang mempengaruhi partisipasi hanya pada pendidikan responden, untuk faktor yang lain hubungan tidak kuat bahkan tidak berpengaruh.

Adapun usulan dalam upaya peningkatan partisipasi masyarakat dalam Program Gerakan Masyarakat Membangun (GEMMA) dalam upaya peningkatan infrastruktur permukiman adalah perlunya keterlibatan seluruh masyarakat tanpa memandang kondisi sosial, ekonomi, dan budaya masyarakat dengan menjadikan tokoh dari unsur agama, tokoh masyarakat, dan tokoh kepemudaan lainnya sebagai fasilitator dan negosiator. Dalam menentukan kegiatan perlu memperhatikan tingkat kebutuhan infrastruktur masyarakat, peningkatan dana bantuan oleh pemerintah, serta perluasan keikutsertaan partisipasi pembangunan kepada pihak swasta. Perlunya pendekatan yang lebih aktif kepada masyarakat mengenai program kegiatan, tahap pelaksanaan bantuan dan sumbangan yang dibutuhkan dari masyarakat, serta pemeliharaan infrastruktur yang ada.

Kata kunci: program GEMMA, infrastruktur, partisipasi